

## **SKRIPSI**

### **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI PETANI PADI DI KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

***THE IMPACT OF COVID-19 ON THE CHANGES IN RICE  
FARMERS SOCIAL ECONOMIC BEHAVIOR IN PULO KERTO  
VILLAGE GANDUS DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Rahmad Edwin Sijabat  
05011281722067**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## SUMMARY

**RAHMAD EDWIN SIJABAT.** The Impact of Covid-19 on The Changes in Rice Farmers Social Economic Behavior in Pulo Kerto Village Gandus District Palembang City (Supervised by **MUHAMMAD YAMIN** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The increasingly widespread spread of the Covid-19 pandemic requires everyone to be disciplined in implementing health protocols, the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy has encouraged socio-economic changes, including in the agricultural sector. Responding to these conditions, farmers in several cases made behavioral changes in an effort to survive in a pandemic situation by practicing behaviors that were not normally done before Covid-19. Pulo Kerto Village is one of the areas that has agricultural land with an area of 6,000 hectares of rice fields and is the largest in Gandus District, Palembang City. This study aims to: 1) Knowing rice farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19, 2) Knowing changes in social behavior of rice farmers before and during the Covid-19 pandemic, 3) Knowing changes in rice farmers' economic behavior before and during the Covid-19 pandemic. -19. The results of this study are: 1) Rice farmers' perceptions of efforts to prevent Covid-19 transmission are in the high category with a score of 28.76, 2) Changes in the social behavior of rice farmers occur in indicators of knowledge, attitudes and skills based on the Wilcoxon test results on each indicator obtained value *Asymp. Sig. (2-tailed)* of 0.000, 3) Changes in the economic behavior of rice farmers based on the paired-sample difference test occurred in the production costs of rice farming, total income and total allocation of working time for the family of farmers as indicated by the value of *Sig. (2-tailed)* is less than 0.05.

Keywords: Covid-19 pandemic, perception, changes in socio-economic behavior

## RINGKASAN

**RAHMAD EDWIN SIJABAT.** Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Penyebaran pandemi Covid-19 yang semakin meluas menuntut semua orang disiplin menerapkan protokol kesehatan, adanya penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah mendorong terjadinya perubahan sosial ekonomi termasuk pada sektor pertanian. Merespons kondisi tersebut, petani dalam beberapa kasus melakukan perubahan perilaku sebagai upaya untuk bertahan hidup dalam situasi pandemi dengan mempraktikkan perilaku yang tidak biasa dilakukan sebelum Covid-19. Kelurahan Pulo Kerto merupakan salah satu wilayah yang memiliki lahan pertanian dengan lahan sawah seluas 6.000 hektar dan menjadi yang terluas di Kecamatan Gandus Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui persepsi petani padi terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19, 2) Mengetahui perubahan perilaku sosial petani padi sebelum dan pada masa pandemi Covid-19, 3) Mengetahui perubahan perilaku ekonomi petani padi sebelum dan pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini adalah: 1) Persepsi petani padi terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 berada dalam kategori tinggi dengan skor 28,76, 2) Perubahan perilaku sosial petani padi terjadi pada indikator pengetahuan, sikap dan keterampilan berdasarkan hasil uji wilcoxon pada setiap indikator diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, 3) Perubahan perilaku ekonomi petani padi berdasarkan uji beda sampel berpasangan terjadi pada biaya produksi ushatani padi, pendapatan total dan total alokasi waktu kerja keluarga petani yang ditunjukkan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, persepsi, perubahan perilaku sosial ekonomi

## **SKRIPSI**

### **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI PETANI PADI DI KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Rahmad Edwin Sijabat**  
**05011281722067**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

### DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU SOSIAL EKONOMI PETANI PADI DI KELURAHAN PULO KERTO KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

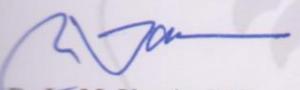
#### SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Rahmad Edwin Sijabat  
05011281722067

Pembimbing I

  
Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP.196609031993031001

Indralaya, Desember 2021  
Pembimbing II

  
Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP.197807042008122001

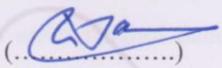
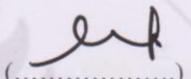
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang” oleh Rahmad Edwin Sijabat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 November 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.<br>NIP. 196609031993031001           | Ketua<br>      |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.<br>NIP. 197807042008122001 | Sekretaris<br> |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.<br>NIP.196507011989031005         | Anggota<br>  |

Indralaya, Desember 2021  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian,



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP. 196501021992031001

## **PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Edwin Sijabat

NIM : 05011281722067

Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2021



[Rahmad Edwin Sijabat]



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis memiliki nama lengkap Rahmad Edwin Sijabat, dilahirkan pada tanggal 18 Februari 1999 di Jambi. Penulis merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Maruli Sijabat dan Ibu Hernika Pardosi. Penulis memiliki satu kakak.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 57 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke tingkat menengah pertama di SMP Negeri 6 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis dinyatakan lulus dan melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis lewat jalur SBMPTN.

Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) divisi Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) dan aktif sebagai asisten lab Radio Rama Sriwijaya sebagai *sound and music director*.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”

Dalam skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, serta bimbingan. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Maruli Sijabat dan Ibu Hernika Pardosi serta Evalina Sijabat, S.P. selaku saudara yang selalu memanjatkan doa dan memberikan kasih sayang, semangat, motivasi serta dukungan yang tiada henti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian telah memberikan dukungan dan bantuan.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, moral, motivasi, dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Saparudin selaku ketua gapoktan di Kelurahan Pulo Kerto yang telah menerima peneliti dengan hangat, memberikan izin untuk melakukan penelitian, memberikan ilmu dan pengalaman serta membantu mengarahkan peneliti kepada masyarakat selama proses penelitian.
7. Bapak Rusliyadi selaku salah satu ketua kelompok tani di Kelurahan Pulo Kerto yang telah menerima dengan hangat peneliti serta membantu mengarahkan dan menemani peneliti untuk mewawancarai masyarakat selama proses penelitian berlangsung.

8. Seluruh masyarakat Kelurahan Pulo Kerto yang telah menerima dengan hangat dan ramah peneliti dan membantu peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian dengan menjadi responden serta memberikan ilmu dan pengalaman baru selama proses penelitian.
9. Teman seperjuangan Jose Saragih, Gilang Wahyudhi, Netta Oktavia, Chika Monika, Prayudi Agil, Susilawati, Anggi Rokhim, Irfan Ardi, Apriana Rahmawati, Adibah Nurfitirani, Orrin Septi Cahyani, Zikri Ramadani Wildan, serta teman-teman tercinta “Lokak Lemak 2017” yang selalu memberikan doa dukungan, juga mengarahkan, mengingatkan serta memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan dalam penulisan maupun penyajian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan pada masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua

Indralaya, Desember 2021

Rahmad Edwin Sijabat

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Covid-19.....	7
2.1.2. Konsepsi Persepsi .....	8
2.1.3. Konsepsi Perilaku Petani .....	8
2.1.4. Konsepsi Sosial Ekonomi .....	9
2.1.5. Konsepsi Usahatani Padi.....	10
2.1.6. Konsepsi Produksi dan Faktor Produksi .....	11
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi .....	12
2.1.8. Konsepsi Harga Jual.....	13
2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	14
2.1.10. Konsepsi Konsumsi.....	16
2.1.11. Konsepsi Tenaga Kerja .....	17
2.2. Model Pendekatan.....	18
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	22
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data .....	26
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Kelurahan Pulo Kerto.....	33
4.1.1. Letak Geografis .....	33
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	33
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	34
4.1.3. Mata Pencaharian .....	34
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	35
4.1.4.1. Pendidikan.....	36
4.1.4.2. Kesehatan .....	37
4.1.4.3. Transportasi.....	38
4.1.4.4. Komunikasi .....	39
4.1.4.5. Peribadatan.....	39
4.1.4.6. Olahraga .....	39
4.1.4.7. Perdagangan .....	40
4.2. Karakteristik Petani Cotoh di Kelurahan Pulo Kerto .....	41
4.2.1. Umur Petani .....	41
4.2.2. Tingkat Pendikan .....	42
4.2.3. Luas Lahan Petani .....	43
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani.....	44
4.2.5. Pengalaman Berusahatani Petani .....	44
4.3. Persepsi Petani Padi Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	45
4.3.1. Persepsi Petani Padi Terhadap Sumber Informasi Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	47
4.3.2. Persepsi Petani Padi Terhadap Memakai Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	50
4.3.3. Persepsi Petani Padi Terhadap Mencuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	52
4.3.4. Persepsi Petani Padi Terhadap Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	55
4.4. Perubahan Perilaku Sosial Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	59

	Halaman
4.4.1. Pengetahuan .....	61
4.4.2. Sikap.....	65
4.4.3. Keterampilan.....	71
4.5. Perubahan Perilaku Ekonomi Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	76
4.5.1. Biaya Usahatani Padi Petani Sebalum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	76
4.5.1.1. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	77
4.5.1.2. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	78
4.5.1.3. Biaya Produksi Usahatani Padi .....	81
4.5.2. Pendapatan Petani Padi Sebalum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	83
4.5.2.1. Pendapatan Usahatani Padi .....	83
4.5.2.2. Pendapatan Non-Usahatani .....	86
4.5.2.3. Pendapatan Total Petani Padi .....	89
4.5.3. Alokasi Waktu Kerja Petani Padi Sebalum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	91
4.5.3.1. Alokasi Waktu Kerja Kegiatan Usahatani Padi Sebalum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	91
4.5.3.2. Alokasi Waktu Kerja Kegiatan Non-Usahatani Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	96
4.5.3.3. Total Alokasi Waktu Kerja Keluarga Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	98
4.5.4. Pengeluaran Konsumsi Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	100
4.5.4.1. Konsumsi Pangan.....	101
4.5.4.2. Konsumsi Non-Pangan .....	104
4.5.4.3. Total Pengeluaran Konsumsi .....	107
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	111
5.1. Kesimpulan .....	111
5.2. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	113

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	19
--	----

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan di Kecamatan Gandus Tahun 2017 .....	5
Tabel 3.1. Tabel Penarikan Sampel.....	25
Tabel 3.2. Tabel Interval Kelas Untuk Mengukur Persepsi Petani Padi Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	27
Tabel 3.3. Tabel Interval Kelas Perilaku Sosial Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Pulo Kerto .....	33
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Kelurahan Pulo Kerto .....	34
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Pulo Kerto.....	35
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Pulo Kerto 2019 .....	36
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2019 .....	37
Tabel 4.6. Tenaga Kesehatan di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2019 .....	38
Tabel 4.7. Sarana dan Prasarana Olahraga di Kelurahan Pulo Kerto.....	40
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana Perdagangan di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2019 .....	40
Tabel 4.9. Umur Petani Contoh di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2021 .....	41
Tabel 4.10. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2021.....	42
Tabel 4.11. Luas Lahan Petani Contoh di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2021 .....	43
Tabel 4.12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 2021.....	44
Tabel 4.13. Pengalaman Berushatani Petani Contoh di Kelurahan Pulo Kerto Tahun 202.....	45
Tabel 4.14. Persepsi Petani Padi Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	46
Tabel 4.15. Persepsi Petani Terhadap Sumber Informasi Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	47
Tabel 4.16. Persepsi Petani Terhadap Memakai Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	50

Halaman

Tabel 4.17. Persepsi Petani Terhadap Mencuci Tangan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	53
Tabel 4.18. Persepsi Petani Terhadap Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	56
Tabel 4.19. Perubahan Perilaku Sosial Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	60
Tabel 4.20. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	62
Tabel 4.21. Hasil Uji Wilcoxon Pengetahuan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Keluarahan Pulo Kerto .....	65
Tabel 4.22. Skor Rata-rata Sikap Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	66
Tabel 4.23. Hasil Uji Wilcoxon Sikap Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Keluarahan Pulo Kerto.....	70
Tabel 4.24. Skor Keterampilan Rata-rata Sikap Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	71
Tabel 4.25. Hasil Uji Wilcoxon Keterampilan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Keluarahan Pulo Kerto .....	74
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	77
Tabel 4.27. Rata-rata Penggunaan Input Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	78
Tabel 4.28. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	79
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	81
Tabel 4.30. Hasil Uji T Biaya Produksi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	82
Tabel 4.31. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	83
Tabel 4.32. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	84
Tabel 4.33. Hasil Uji T Pendapatan Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	85
Tabel 4.34. Rata-rata Pendapatan Non-Usahatani Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	87
Tabel 4.35. Hasil Uji T Pendapatan Non-Usahatani Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	88

Halaman

Tabel 4.36. Rata-rata Pendapatan Total Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	89
Tabel 4.37. Hasil Uji T Pendapatan Total Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	90
Tabel 4.38. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	91
Tabel 4.39. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	93
Tabel 4.40. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	94
Tabel 4.41. Hasil Uji T Alokasi Waktu Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .....	95
Tabel 4.42. Rata-rata Alokasi Waktu Kerja Non-Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto ..	96
Tabel 4.43. Hasil Uji T Alokasi Waktu Kerja Non-Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	98
Tabel 4.44. Rata-rata Total Alokasi Waktu Kerja Keluarga Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	99
Tabel 4.45. Hasil Uji T Total Alokasi Waktu Kerja Keluarga Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	100
Tabel 4.46. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto ..	101
Tabel 4.47. Hasil Uji T Pengeluaran Konsumsi Pangan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	103
Tabel 4.48. Rata-rata Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	105
Tabel 4.49. Hasil Uji T Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto.....	106
Tabel 4.50. Rata-rata Total Pengeluaran Konsumsi Petani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto ..	108

Tabel 4.51. Hasil Uji T Pengeluaran Total Konsumsi Petani Padi Sebelum  
dan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto .. 109

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan Pulo Kerto.....	118
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Kelurahan Pulo Kerto .....	119
Lampiran 3. Persepsi Petani pada Indikator Sumber Informasi.....	120
Lampiran 4. Persepsi Petani pada Indikator Memakai Masker .....	121
Lampiran 5. Persepsi Petani pada Indikator Mencuci Tangan .....	122
Lampiran 6. Persepsi Petani pada Indikator Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan.....	123
Lampiran 7. Total Skor Persepsi Petani Terhadap Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 .....	124
Lampiran 8. Skor Pengetahuan Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	125
Lampiran 9. Skor Pengetahuan Petani Pada Masa Pandemi Covid-19.....	126
Lampiran 10. Skor Sikap Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	127
Lampiran 11. Skor Sikap Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	128
Lampiran 12. Skor Keterampilan Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	129
Lampiran 13. Skor Keterampilan Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 ...	130
Lampiran 14. Skor Perilaku Sosial Petani Sebelum Pandemi Covid-19 ....	131
Lampiran 15. Skor Perilaku Sosial Petani Pada Masa Pandemi Covid-19.	132
Lampiran 16. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	133
Lampiran 17. Biaya Tetap Usahatani Padi Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	135
Lampiran 18. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum Masa Pandemi Covid-19 .....	137
Lampiran 19. Biaya Variabel Usahatani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	146
Lampiran 20. Biaya Total Produksi Usahatani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	155
Lampiran 21. Biaya Total Produksi Usahatani Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	157
Lampiran 22. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 .....	159
Lampiran 23. Produksi, Harga dan Penerimaan Usahatani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	160
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 ....	161

	Halaman
Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19.	163
Lampiran 26. Pendapatan Non-Usahatani Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	165
Lampiran 27. Pendapatan Non-Usahatani Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	166
Lampiran 28. Pendapatan Total Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	167
Lampiran 29. Pendapatan Total Petani Pada Masa Pandemi Covid-19.....	168
Lampiran 30. Alokasi Waktu Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 .....	169
Lampiran 31. Alokasi Waktu Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Sebelum Pandemi Covid-19 .....	173
Lampiran 32. Alokasi Waktu Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	175
Lampiran 33. Alokasi Waktu Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	179
Lampiran 34. Alokasi Waktu Kerja Non-Usahatani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	181
Lampiran 35. Alokasi Waktu Kerja Non-Usahatani Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	182
Lampiran 36. Total Alokasi Waktu Kerja Keluarga Sebelum Pandemi Covid-19 .....	183
Lampiran 37. Total Alokasi Waktu Kerja Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	184
Lampiran 38. Pengeluaran Konsumsi Pangan Sebelum Pandemi Covid-19 .....	185
Lampiran 39. Pengeluaran Konsumsi Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	189
Lampiran 40. Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan Sebelum Pandemi Covid-19 .....	193
Lampiran 41. Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	195
Lampiran 42. Pengeluaran Total Konsumsi Petani Sebelum Pandemi Covid-19 .....	197
Lampiran 43. Pengeluaran Total Konsumsi Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	198
Lampiran 44. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pada Indikator Pengetahuan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	199

Halaman

Lampiran 45. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pada Indikator Sikap Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	200
Lampiran 46. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pada Indikator Keterampilan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	201
Lampiran 47. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Biaya Produksi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	202
Lampiran 49. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Pendapatan Usahatani Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19.....	203
Lampiran 49. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Pendapatan Non-Usahatani Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 .....	204
Lampiran 50. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Pendapatan Total Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	205
Lampiran 51. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Alokasi Waktu Kerja Keluarga Usahatani Padi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	206
Lampiran 52. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Alokasi Waktu Kerja Keluarga Non-Usahatani Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	207
Lampiran 53. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Total Alokasi Waktu Kerja Keluarga Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	208
Lampiran 54. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Pengeluaran Konsumsi Pangan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	209
Lampiran 55. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Pengeluaran Konsumsi Non-Pangan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	210
Lampiran 56. Hasil Analisis Uji Beda Sampel Bepasangan Total Pengeluaran Konsumsi Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	211

## BIODATA

Nama/NIM	: Rahmad Edwin Sijabat /05011281722067
Tempat/tanggal lahir	: Jambi/18 Februari 1999
Tanggal Lulus	: 31 Januari 2022
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P. 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik	: Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si

### **Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang**

*The Impact of Covid-19 on The Changes in Rice Farmers Social Economic  
Behavior in Pulo Kerto Village Gandus District Palembang City*

Rahmad Edwin Sijabat<sup>1</sup>,

M. Yamin<sup>2</sup>, Nurilla Elysa Putri<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

#### **Abstract**

*The increasingly widespread spread of the Covid-19 pandemic requires everyone to be disciplined in implementing health protocols, the implementation of the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy has encouraged socio-economic changes, including in the agricultural sector. Responding to these conditions, farmers in several cases made behavioral changes in an effort to survive in a pandemic situation by practicing behaviors that were not normally done before Covid-19. Pulo Kerto Village is one of the areas that has agricultural land with an area of 6,000 hectares of rice fields and is the largest in Gandus District, Palembang City. This study aims to: 1) Knowing rice farmers' perceptions of efforts to prevent the transmission of Covid-19, 2) Knowing changes in social behavior of rice farmers before and during the Covid-19 pandemic, 3) Knowing changes in rice farmers' economic behavior before and*

during the Covid-19 pandemic. -19. The results of this study are: 1) Rice farmers' perceptions of efforts to prevent Covid-19 transmission are in the high category with a score of 28.76, 2) Changes in the social behavior of rice farmers occur in indicators of knowledge, attitudes and skills based on the Wilcoxon test results on each indicator obtained value Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000, 3) Changes in the economic behavior of rice farmers based on the paired-sample difference test occurred in the production costs of rice farming, total income and total allocation of working time for the family of farmers as indicated by the value of Sig. (2-tailed) is less than 0.05.

*Keywords:* Covid-19 Pandemic, perception, changes in socio-economic behavior

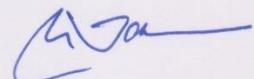
<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Satu

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing Dua

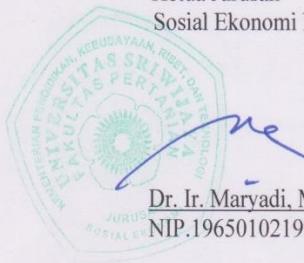
Indralaya, Desember 2021

Pembimbing I



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 196609031993031001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP.196501021992031001

Pembimbing II



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.  
NIP. 197807042008122001

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris dan memiliki lahan yang luas yang dapat dimanfaatkan untuk mata pencaharian oleh masyarakat sekitar. Namun, pertanian atau sektor pertanian Indonesia tidak hanya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat, tetapi juga dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian merupakan tulang punggung kegiatan ekonomi seluruh masyarakat. Tidak hanya menjadi sumber pangan bagi masyarakat setiap hari, tetapi juga merupakan sumber devisa negara. Sektor pertanian masih menjadi andalan lapangan pekerjaan dari waktu ke waktu (Kusumaningrum, 2019).

Sektor pertanian mendukung ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan petani memegang peranan penting dalam mempertahankan produksi pertanian. Sektor pertanian yang maju dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dan mengurangi kemiskinan (Abidin, 2021). Sektor pertanian khususnya usahatani padi memiliki nilai multi fungsi, antara lain aspek produksi atau ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani atau pengentasan kemiskinan, dan pelestarian lingkungan (Kusumaningrum, 2019).

Pada Desember 2019, penyakit pernapasan menular baru, muncul di Wuhan, provinsi Hubei, Cina dan dinamai oleh Organisasi Kesehatan Dunia sebagai Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) (Chakraborty & Maity, 2020). Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus corona. Virus ini merupakan jenis baru (varian) dari *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang menyebabkan gangguan pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian (Nurhajijah et al., 2020). Virus ini mirip MERS dan SARS tetapi gejalanya demam lebih dari 38°C, sesak nafas, pilek, batuk dan sindrom pernafasan akut bahkan dapat menyebabkan seseorang akan meninggal dunia. Virus baru ini dapat menyebabkan seseorang mempunyai penyakit yang amat berbahaya bagi dirinya dan orang lain, karena rantai penularan mudah terjadi antar manusia melalui udara, jika pasien tidak kuat dan semakin parah kemungkinan besar akan meninggal dunia (Sianipar, 2021).

Enam minggu setelah kasus pertama terkonfirmasi, organisasi kesehatan dunia menyatakan Covid-19 sebagai pandemi dan menjadi fokus perhatian internasional yang menyebabkan keadaan darurat kesehatan masyarakat (Fawzi et al., 2020). Kenaikan dari epidemi ke pandemi yang diumumkan secara resmi oleh organisasi kesehatan dunia pada 11 Maret 2020, menjadi salah satu peristiwa yang belum pernah terjadi sebelumnya. Namun, pandemi ini menyebar dengan cepat dan menimbulkan tantangan bagi institusi medis. Gagal belajar dari bencana sebelumnya, mengadopsi kesiapsiagaan dini berdasarkan peringatan dari organisasi kesehatan dan ilmuwan, globalisasi dan sistem kehidupan yang sangat terhubung diyakini telah berkontribusi pada percepatan penyebaran dan dampak pandemi (Saqr dan Wasson dalam Workie et al., 2020).

Pandemi Covid-19 yang mewabah dunia merupakan fenomena yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam peradaban modern. Sejak diumumkan pada Maret 2020, Covid-19 telah menyebar di Indonesia, pandemi Covid-19 yang semakin meluas mengharuskan setiap individu untuk menerapkan prosedur kesehatan 3M dengan disiplin yaitu memakai masker, jaga jarak, cuci tangan pakai sabun dan jauhi keramaian. Penerapan aturan ini harus terus dilakukan dalam segala aktivitas, baik di dalam maupun di luar rumah. Ini adalah strategi terbaik pemerintah untuk pencegahan dan pengendalian COVID-19, dengan mengutamakan masyarakat dalam perubahan perilaku. Sementara itu, keterbatasan jumlah dokter, perawat, dan tenaga medis menjadi benteng terakhir pengendalian Covid-19. Namun, tidak semua orang mematuhi aturan ini. Persepsi masyarakat terkadang salah dan banyak pelaku yang tidak memahami bahaya penularan Covid-19 dan manfaat penerapan protokol kesehatan 3M (Sianipar, 2021).

Pemerintah Indonesia merespon pandemi Covid-19 dengan menerbitkan berbagai regulasi guna mengurangi risiko penularan melalui pembatasan aktivitas masyarakat secara berkelompok. Namun, kebijakan pembatasan sosial menciptakan gejolak negatif, seperti terhambatnya aksesibilitas dan mobilitas tenaga kerja yang berdampak terhadap aktivitas ekonomi, pengangguran, dan penurunan produktivitas. Pandemi Covid-19 berdampak secara sosial dan ekonomi. Pandemi tersebut mempengaruhi berbagai bidang, antara lain sistem kesehatan, ketenagakerjaan dan aksesibilitas masyarakat (Abidin, 2021).

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) merupakan bagian dari upaya yang dapat dilakukan Pemerintah untuk menangani penyebaran pandemi Covid-19 yang belum berakhir. Strategi pemerintah merupakan bentuk revitalisasi nasional yang ditujukan untuk mengejar kepentingan nasional yang berbeda-beda pada setiap sektor. Secara sosial, pandemi Covid-19 telah menimbulkan perubahan sosial yang tidak direncanakan dalam artian perubahan sosial jarang terjadi dan tidak disukai masyarakat (Sianipar, 2021).

Berangkat dari pandemi Covid-19 belum mengisyaratkan tanda-tanda akan berakhir. Maka mulai terdapat kegiatan penyuluhan dan pengabdian sebagai salah satu upaya mewujudkan sinergitas masyarakat, pemerintah dan dunia kampus dalam memutus mata rantai Covid-19. Kegiatan pengabdian bertujuan dalam membentuk atau menciptakan perubahan perilaku pada masyarakat yakni peningkatan pengetahuan berupa kesadaran akan Covid-19 yang merupakan musuh bersama dan cara memutus mata rantai Covid-19 melalui sikap dengan terbentuknya tekad yang satu yaitu pemutusan mata rantai Covid-19 merupakan tanggung jawab Bersama serta keterampilan berupa kemampuan masyarakat memanfaatkan dan mengembangkan potensi diri serta SDA untuk membuat produk yang dapat membantu memutus pandemi Covid-19 (Isnian et al., 2020).

Pandemi Covid-19 pada awalnya adalah masalah kesehatan manusia, namun kemudian berdampak luas pada berbagai sendi kehidupan. Aspek penting pertama yang terdampak oleh merebaknya Covid-19 adalah bidang ekonomi, baik secara makro maupun sektoral, termasuk sektor pertanian (Sudaryanto & Suharyono, 2020). Terjadinya pandemi Covid-19 yang diikuti penerapan berbagai kebijakan, antara lain Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah mendorong terjadinya perubahan pada berbagai aspek kehidupan termasuk pada sektor pertanian, sekalipun sektor pertanian dan rantai pasoknya dikecualikan dari PSBB. Merespons kondisi tersebut, pelaku utama (petani) dan pelaku usaha dalam beberapa kasus telah melakukan perubahan perilaku, sebagai upaya untuk bisa bertahan hidup atau berkembang dalam situasi pandemi. Perubahan perilaku pada pelaku utama (petani dalam arti luas) dan pelaku usaha adalah perubahan perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap perubahan yang terjadi akibat pandemi Covid-19 dengan mempraktikkan perilaku yang tidak biasa dilakukan sebelum era Covid-19. Petani

menyikapi kondisi ini dengan melakukan perubahan dalam pengadaan sarana produksi pertanian (saprotan), pengadaan tenaga kerja, pengelolaan usaha tani, panen, dan pascapanen, juga dalam pemasaran hasil. Perubahan pola perilaku ini akan menambah biaya usaha tani yang akan berdampak terhadap penurunan pendapatan petani. Dalam jangka panjang, perubahan perilaku petani yang akhirnya berujung pada pengurangan aplikasi sarana produksi dikhawatirkan akan menurunkan produksi pangan nasional jika kejadian seperti ini terjadi dalam skala luas (Sunarsih et al., 2020).

Sumatera Selatan yang merupakan salah satu provinsi dengan predikat lumbung pangan, tidak terlepas dari tersedianya potensi sumberdaya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tada hujan, rawa pasang surut, lebak serta lahan kering. Kondisi sumberdaya alam ini bila dikelolah dengan benar tentu akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Sumatera Selatan pada umumnya dan petani khususnya. Sumatera Selatan merupakan provinsi yang mempunyai banyak lahan rawa yang terdiri dari lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak. Lahan rawa pasang surut dan lahan rawa lebak terbagi atas lahan potensial dan lahan fungsional (Kuniawan & Wahyudati, 2015).

Kota Palembang merupakan wilayah yang menjadi pusat kegiatan perekonomian dan menjadi pusat interaksi sosial yang ditunjukkan dengan padatnya penduduk dan pesatnya pembangunan serta pusat pemerintahan dari Provinsi Sumatera Selatan. Sehingga tidak heran jika terkena dampak langsung dari pandemi Covid-19 dan dampak dari adanya kebijakan PSBB yang menyebabkan terbentuknya perubahan perilaku sosial dan ekonomi pada masyarakat. Kota Palembang juga memiliki lahan pertanian yang tersebar di empat kecamatan yakni, Kecamatan Gandus, Kecamatan Kalidoni, Kecamatan Plaju dan Kecamatan Kertapati. Kecamatan Gandus dikenal sebagai kawasan agropolitan dengan komoditi utama yang menjadi andalan adalah tanaman padi. Kecamatan Gandus memiliki lima wilayah kelurahan yang terdiri dari kelurahan Pulokerto, Gandus, Karang Jaya, Karang Anyar, dan 36 Ilir. Kelurahan Pulokerto merupakan daerah yang memiliki luas lahan sawah seluas 6.000 hektar dan menjadi yang terluas di Kecamatan Gandus. Dan jumlah petani padi paling banyak tersebar di wilayah kelurahan Pulokerto.

Tabel 1.1. Luas Lahan di Kecamatan Gandus Tahun 2017

No	Kelurahan	Lahan Pertanian (Ha)	
		Lahan Sawah	Non Sawah
1	Pulokerto	60,00	3.236,00
2	Gandus	40,00	2.485,00
3	Karang Jaya	5,00	15,00
4	Karang Anyar	2,00	12,00
5	36 Ilir	0,00	6,00
Jumlah		107,00	5.754,00

Sumber: Gandus Dalam Angka (BPS), 2017

Walaupun petani dianggap sebagai tumpuan untuk mempertahankan ketahanan pangan, namun petani juga ikut merasakan dampak dari Covid-19 baik dari segi kesehatan, sosial dan ekonomi. Dimana dampak dari Covid-19 ini menciptakan perubahan terhadap kegiatan sosial dan ekonomi petani. Untuk bisa merespon perubahan kondisi sosial dan ekonomi akibat pandemi Covid-19, maka petani juga merubah pola perilaku mereka baik dalam kegiatan berusahatani padi, interaksi sosial, dan pengeluaran konsumsi sehingga petani dapat beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Perubahan perilaku petani ini juga diharapkan bisa membantu petani padi tetap memperoleh pendapatan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan dan tetap hidup sejahtera. Oleh karena latar belakang diatas, maka penulis tertarik dan merasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Ekonomi Petani Padi Di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi petani padi terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang?
2. Bagaimana perubahan perilaku sosial petani padi sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang?
3. Bagaimana perubahan perilaku ekonomi petani padi sebelum dan pada pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui persepsi petani padi terhadap upaya pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.
2. Mengetahui perubahan perilaku sosial petani padi sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.
3. Mengetahui perubahan perilaku ekonomi petani padi sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 di Kelurahan Pulo Kerto Kecamatan Gandus Kota Palembang.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana informasi untuk melihat dampak Covid-19 terhadap perubahan perilaku social ekonomi di Kota Palembang Kecamatan Gandus Kelurahan Pulo Kerto.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang dapat diterapkan oleh peneliti.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2020). *Stigma Terhadap Orang Positif*. 2.
- Abidin, M. Z. (2021). Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian. *Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 117–138.
- Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68–84.
- Ali, H. (2020). Analisis Kelayakan Kenaikan Harga dan Biaya Produksi Usaha Tani Padi selama Pandemic Virus Covid-19 di Wilayah Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 63–74. <https://doi.org/10.15642/oje.2020.5.1.63-74>
- Amaliah, T. H. (2016). Nilai-Nilai Budaya Tri Hata Karana Dalam Penetapan Harga Jual. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 7(2), 189–206.
- Angelia, Wahyuningsih, D., & Herawati, H. (2019). Peranan Analisis Biaya Kualitas Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 1–8.
- Anggrainie, R., & Alfiati, S. (2019). Dampak Pemberdayaan Perempuan terhadap Perilaku Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus pada Kelompok Wanita Tani di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan). *Jurnal Lahan Suboptimal : Journal of Suboptimal Lands*, 8(2), 192–201. <https://doi.org/10.33230/jlso.8.2.2019.438>
- Aprilliana, Saidin, N., & Zakky, F. (2018). Teknis Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. *Journal of Agribusiness and Local Wisdom*, 1(1), 59–67.
- Arfah, D., Rochdiani, D., & Isyanto, A. Y. (2020). Analisis Biaya, Pendapatan, dan R/C Pada Usahatani Kacang Hijau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7(1), 177–181.
- Arifin, N. I., Karamoy, H., & Kalalo, M. (2016). Analisis Target Costing Dalam Upaya Pengurangan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Kotor Pada Mandala Bakery. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 635–646.
- Asriadi, A. A., & Rahmawati. (2018). Kajian Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 43(3), 299–311.
- Chakraborty, I., & Maity, P. (2020). Science of the Total Environment COVID-19 outbreak : Migration , effects on society , global environment and prevention. *Science of the Total Environment*, 728, 138882.

- Damatun, M., Rantung, V. V., & Memah, M. Y. (2017). Peran Tenaga Kerja Wanita Dalam Usahatani Hortikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 13(1A), 169–182.
- Darmawan, A., Gayatri, S., & Satmoko, S. (2021). Pengaruh Perilaku Petani Dalam Penerapan Sapta Usahatani Terhadap Produktivitas Padi Di Kelompok Tani Vanda Subur, Kota Semarang. *Journal of Social and Agricultural Economics*, 28(1).
- Deviani, F., Rochdiani, D., & Saefudin, B. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat. *Urnal Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 3(2), 165–173.
- Fauzi, G., Anwar, S., Hadi, S., Agronomi, D., Pertanian, F., Bogor, I. P., & Ipb, K. (2017). Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung *Sustainable of Rice Farming in Soreang District of Bandung Regency*. 7(2), 107–113.
- Fawzi, N. I., Qurani, I. Z., & Rahmasary, A. N. (2020). *COVID-19 : Implication to Food Security. March*, 1–4.
- Gunawan, N. A., Ruyadi, Y., & A, M. N. A. (2017). Analisis Perubahan Kondisi Sosial-Ekonomi Sunan Gunung Jati Di Cirebon. 7(1), 316–322.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., Zhang, L., Fan, G., Xu, J., & Gu, X. (2020). *Articles Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan , China*. 6736(20), 1–10.
- Indrawati, F., & Hartati, L. (2017). Peran penguasaan dasar matematika dan persepsi mahasiswa terhadap kemampuan pemahaman konsep mata kuliah kalkulus i. *Jurnal Formatif*, 7(2), 107–114.
- Isnaningrum, I. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional , Sikap , dan Konsep Diri terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika*, 391–400.
- Isnian, S. N., Musadar, M., Salahuddin, S., Lestari, H., & Fitriani. (2020). Penyuluhan Multimedia Dalam Upaya Memutus Mata Rantai Pandemi Covid-19 di Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 2(2).
- Kawengian, T., Mandey, J. R., & Waney, N. F. L. (2019). Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 15(3), 397–406.
- Kuheba, J. A., Dumais, J. N ., & Pangemanan, P. A. (2016). Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokan Jenis Tanaman. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 77–90.
- Kuniawan, R., & Wahyudati, D. (2015). Palembang, Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Padi Yang Menggunakan Mesin Perontok Padi Dan Yang Tidak Menggunakan Mesin Perontok Padi Di Kelurahan Pulokerto Kecamatan Gandus Kota. 74–78.

- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan sektor pertanian sebagai penunjang pertumbuhan perekonomian indonesia. *Jurnal Transaksi*, 11(1), 80–89.
- Lestari, A., Rosita, S. I., & Marlina, T. (2019). Analisis Penerapan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Jual. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 173–178.
- Lestaringsih, U., Setiadi, A., & Setiayawan, H. (2018). Analisis Pengaruh Agrowisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Bunga Krisan Di Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 2(1), 51–59.
- Manalu, D. S. (2019). Perilaku Petani Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Saat Peracikan Dan Penyemprotan Pestisida Di Desa Sibangun Mariah Kecamatan Silimakuta Kabupaten Simalungun Tahun 2019.
- Mappigau, P., Jamil, M. H., Ruka, R. M., & Busthanul, N. (2017). Penentu Perilaku Petani Dalam Penggunaan Pupuk Kandang : Studi Empirik Pada Usatani Jagung. 1–17.
- Mardani, Nur, T. M., & Satriawan, H. (2017). Analisis Usaha Tani Tanaman Pangan Jagung di Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. 1(3), 203–212.
- Massie, N. I. K., Saerang, D. P. ., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 13(3), 355–364.
- Maulana, R. I., Gayatri, S., & Dalmiyatun, T. (2019). Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Tembakau Terhadap Penerimaan Keluarga di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(2), 92–105.
- Muin, M. (2017). Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Hasil Produksi Merica di Desa Era Baru Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. *Jurnal Economix*, 5(1), 203–214.
- Nurhajijah, Fitria, & Harahap, W. U. (2020). Prodikmas. *Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 11–14.
- Pertiwi, G. S., & Budiono, I. (2021). Perilaku Physical Distancing Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), 90–100.
- Prasetyoningrum, F., Rahayu, E. S., & Marwanti, S. (2016). Analisi Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Jagung di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 41–54.
- Prastyowati, A. (2020). Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin. 11(1).

- Prianti, E., Arifin, B., & Nugraha, A. (2017). Peran Kebijakan Raskin Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Penerima Raskin Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 5(4), 352–359.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Puspitasari, M. S., Amin, Z., & Arfandi, A. (2018). Tingkat Pendapatan Dan Pola Konsumsi Petani Karet Di Desa Marga Sakti Kecamatan Muara Kelangi Kabupaten Musi Rawas Level Of Income and Consumption Of Rubber Farmers In Marga Sakti Village , Muara Kelangi Musi Rawas District. *Journal of Food System and Agribusiness*, 2(2), 1–8.
- Rasmikayati, E., Budi Kusumo, R. A., Sukayat, Y., Arisyi, Y. H., & Saefudin, B. R. (2020). Karakteristik Individu Dan Usahatani Petani Mangga Yang Melakukan Kemitraan Pemasaran Di Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Majalengka. *Paradigma Agribisnis*, 3(1), 12–23.
- Ratu, C. D., Kaunang, R., & Lolowang, T. F. (2020). Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Daun di Desa Manembo Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 16(2), 219–226.
- Riyanti, E., Nursanti, I., & Hugroho, N. (2019). Efek Paket “Tabahanmil” Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Ketrampilan Ibu Hamil Dalam Mencegah Perdarahan. *Journal of Telenursing*, 1(2), 314–323.
- Rupaida, S. A., & Bernardin, D. E. Y. (2016). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Penjualan PT. Ultrajaya Milk Industry TBK. 8(2), 261–275.
- Saeri, M. (2018). Usahatani & Analisisnya (H. Subagyo (ed.)). Universitas Wisnuwardhana Malang Press (Unidha Press).
- Sari, D. R., & Nugroho, P. I. (2017). Persepsi Akuntan Pendidik terhadap Konsep Dasar , Pengukuran dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 34–53.
- Sianipar, Y. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19 Yang Sering Membuat Melanggar Protokol Kesehatan. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)*, 3(2), 1–14. <https://osf.io/preprints/n5xbw/>
- Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., Kerwan, A., Al-jabir, A., Iosifidis, C., & Agha, R. (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus ( COVID-19 ). *International Journal of Surgery*, 76(February), 71–76.
- Subagia, N. K. W., Holilulloh, & Nurmala, Y. (2016). Persepsi Masyarakat Terhadap Konsep Tri Hita Karana Sebagai Implementasi Hukum Alam.

- Sudarmansyah, S., Ruswendi, R., Ishak, A., Fauzi, E., Yuliasari, S., & Firison, J. (2021). Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Pada Saat Wabah Pandemi Covid-19. *Jurnal AGRIBIS*, 14(1).
- Sudaryanto, T., & Suharyono, S. (2020). Peningkatan Daya Tahan Petani Dan Usaha Tani Terhadap Pandemi Covid-19. *Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi Dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian*, 3, 725–741.
- Sukayat, H., & Rumna. (2017). Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Kabupaten Cianjur. 3(2), 37–48.
- Sunarsih, Septanti, K. S., & Suharyono, S. (2020). Perubahan Perilaku di Tingkat Pelaku Utama dan Pelaku Usaha Pertanian pada Era Pandemi Covid-19. *Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi Dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian*, 591–612.
- Syahni, R. (2020). Perilaku Petani Bawang Merah dalam Penggunaan Pestisida : Sebuah Literature Review. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(2). <https://doi.org/10.31317>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77.
- Waleleng, A. A. J., Baroleh, J., & Lolowang, T. F. (2018). Kajian Usahatani Padi Sawah Di Desa Tombatu Tiga Timur Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. 14, 167–174.
- Workie, E., Mackolil, J., Nyika, J., & Ramadas, S. (2020). Current Research in Environmental Sustainability Deciphering the impact of COVID-19 pandemic on food security , agriculture , and livelihoods : A review of the evidence from developing countries. *Current Research in Environmental Sustainability*, 2, 100014. <https://doi.org/10.1016/j.crsust.2020.100014>
- Zahara, M, D. R., & Meithasari, D. (2016). Dampak Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRL) Terhadap Peningkatan Pola Pangan Harapan (PPH) dan Pangsa Pengeluaran Pangan Di Desa Way Isem Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 1, 1604–1610.
- Zebua, A., Hadi, S., & Bakce, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Sayuran di Kabupaten Kampar. *Jurnal Agribisnis*, 21(2), 163–172.